

Skripsi

**HUBUNGAN LASERASI JALAN LAHIR DENGAN KEJADIAN
PERDARAHAN PERSALINAN DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Kebidanan di Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu-
Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Oleh:

Dwi Hasanah Isnaini

190700008

**PROGRAM STUDI SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2023

HUBUNGAN LASERASI JALAN LAHIR DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN PERSALINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dwi Hasanah Isnaini¹, Ratih Devi Alfiana², Isti Chana Zuliyati²

dwihasanahi.17@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi DIY pada tahun 2020, perdarahan berada pada peringkat 5 besar penyebab kematian ibu di Yogyakarta. Perdarahan yang tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan kematian pada ibu. Pada tahun 2020 AKI di DIY mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu terdapat 40 kasus. Laserasi jalan lahir menjadi penyebab teratas kedua penyebab terjadinya perdarahan persalinan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian *case control study*. Penelitian dilakukan di 2 RSUD yang berada di Provinsi DIY diantaranya RSUD Wonorejo, dan RSUD Wates dengan subjek ibu bersalin pada 3 tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Cluster random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan rekam medis. Penelitian ini mengambil data sekunder dari RSUD tempat penelitian. Untuk mengetahui hubungan laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan menggunakan *uji chi-square*.

Hasil Penelitian: Karakteristik usia dari 196 ibu bersalin (100%), mayoritas ibu bersalin yang paling banyak berusia 20-35 tahun yaitu sejumlah 151 ibu bersalin (77,1%). Karakteristik paritas pada ibu bersalin paling banyak multigravida sejumlah 115 ibu bersalin (58,7%). Karakteristik Lama persalinan yang dialami ibu bersalin paling banyak pada lama persalinan <24 jam sebanyak 191 (97,4%), sedangkan pada karakteristik ibu bersalin dengan induksi persalinan lebih banyak ibu yang diberikan induksi farmakologi saat persalinan dengan banyak 93 ibu bersalin (47,4%). Terdapat hubungan antara laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan secara signifikan dengan hasil statistik uji *chi-square* $p = 0,004$ (sig. <0,05).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan di provinsi DIY.

Kata Kunci: laserasi jalan lahir, perdarahan persalinan

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN BIRTH CANAL LACERATION AND THE OCCURRENCE OF CHILDBIRTH HEMORRHAGE IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA PROVINCE

Dwi Hasanah Isnaini¹, Ratih Devi Alfiana², Isti Chana Zuliyati²

dwihasanahi.17@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the data from the Special Region of Yogyakarta (DIY) Provincial Health Office in 2020, hemorrhage emerged as a prominent factor among the top three causes of maternal mortality in Yogyakarta. Failure to appropriately treat hemorrhage can lead to the mother's demise. In 2020, the maternal mortality rate (MMR) in DIY Province showed an increase compared to the previous year, with 40 reported cases. Birth Canal Lacerations were identified to be the second most prevalent cause of childbirth hemorrhage.

Objective: To determine correlation between birth canal laceration and the occurrence of childbirth hemorrhage in the Special Region of Yogyakarta Province.

Method: This research is a quantitative analytical study with case-control research design. The study was conducted at two Regional General Hospitals (RSUD) located in DIY, specifically RSUD Wonosari and RSUD Wates. Postpartum women within the past 2 years were determined as the research subject. In this study, Cluster Random Sampling was utilized as the sampling technique and medical records served as the research instrument. Secondary data were obtained from the hospitals where the study was conducted. To investigate the correlation between birth canal laceration and the occurrence of childbirth hemorrhage, the researchers employed the Chi-Square test.

Result: Among the 196 postpartum mothers, 151 (77.1%) were aged between 20-35 years, representing the largest proportion. Regarding parity characteristics, 115 (58.7%) were classified as multigravida. Additionally, 191 (97.4%) postpartum mothers experienced a labor duration of less than 24 hours and 93 (47%) underwent pharmacological induction during labor. The study revealed a significant correlation between birth canal laceration and the occurrence of childbirth hemorrhage, as evidenced by the Chi-Square test with a p-value of 0.004 (sig. <0.05).

Conclusion: There is a significant correlation between birth canal laceration and childbirth hemorrhage in the DIY Province.

Keywords: birth canal laceration, childbirth hemorrhage

¹ Student of the Bachelor's Program in Midwifery, Alma Ata University, Yogyakarta

² Lecturer of the Bachelor's Program in Midwifery, Alma Ata University, Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) periode tahun 2000-2017, Angka kematian ibu (AKI) menurun sekitar 38 % per 100.000 di kelahiran hidup seluruh dunia. Data WHO menunjukkan bahwa Asia tenggara memiliki presentasi 5,5% dalam menyumbang AKI di dunia yaitu 16.000 jumlah kematian ibu Indonesia yang merupakan negara di Asia Tenggara memiliki peringkat ketiga penyumbang AKI sejumlah 177/100.000 kelahiran hidup (1). Data global dalam *Reproductive Health Library* nomor 5 mengenai kematian maternal, menyebutkan bahwa terdapat 180 hingga 200 juta ibu hamil setiap tahunnya dan 585.000 diantaranya meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan dan saat melahirkan (2). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2021, AKI di Yogyakarta mengalami kenaikan mencapai 131 kasus sedangkan pada tahun 2020 terdapat 40 kasus AKI. Perdarahan berada pada peringkat 3 besar penyebab kematian ibu di Yogyakarta (3).

Perdarahan adalah peristiwa dimana seseorang kehilangan darah hingga 500 cc atau lebih. Perdarahan saat melahirkan dapat terjadi sebelum, selama, atau setelah lahirnya plasenta. Penyebab perdarahan dapat disebabkan berbagai penyebab salah satunya adalah laserasi jalan lahir (4). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) nomor 21 tahun 2021 ayat 16- 17 bahwa persalinan harus ditolong paling

tidak dengan 1 tenaga medis dan 2 tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan dan kompetensi serta melakukan rujukan jika ibu dan bayi mengalami kegawatdaruratan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (5). Secara teknis, kematian ibu tidak seharusnya terjadi karena seharusnya tenaga kesehatan merupakan kunci untuk mengurangi kejadian ini terutama yang memberikan perawatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kematian dan kesakitan ibu adalah keterlambatan menerima bantuan medis terhadap penyakit pasien saat pertama pasien mulai sakit di rumah (*delay in decision to seek care*), keterlambatan dalam transportasi dan perjalanan (*delay in reaching care*), bahkan setelah sampai di rumah sakit masih terjadi keterlambatan (*delay in receiving care*) (2).

Berdasarkan penelitian Sultan S (2019), laserasi jalan lahir merupakan penyebab kedua paling sering penyebab perdarahan (6). Laserasi jalan lahir atau robekan pada perineum merupakan perlukaan yang terjadi saat bayi lahir. Jumlah laserasi jalan lahir di seluruh dunia adalah 2,7 juta pada tahun 2015 dan diperkirakan akan meningkat mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 jika tidak ditangani dengan tepat (7). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DepKes RI) (2017), kejadian laserasi jalan lahir di Indonesia mencapai 75% terjadi pada wanita yang melahirkan melalui vagina dan banyak ibu bersalin mengalami perdarahan yang penyebab utamanya adalah laserasi jalan lahir (7). Laserasi jalan lahir dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor maternal, faktor janin, dan faktor pendukung (8). Terjadinya robekan jalan lahir dapat

disebabkan dari beberapa hal, namun sebagian besar disebabkan dari posisi persalinan, cara meneran yang kurang tepat yang disebabkan dari faktor maternal, dan penolong persalinan yang kurang terampil dalam menyokong perineum sehingga dapat terjadi laserasi jalan lahir (8)(9).

Kejadian laserasi yang dapat menyebabkan perdarahan ini harus ditekan agar tidak menyebabkan angka kematian bagi ibu. Pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya melakukan *Antenatal Care (ANC)* Terpadu saat masa kehamilan yang mana jika ditemukan indikasi patologi sehingga dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan (10). Pelayanan Kehamilan/Antenatal Care (ANC) sebagai faktor utama dalam menentukan outcome persalinan termasuk deteksi dini faktor risiko dan juga menentukan awal pengobatan ibu hamil yang mengalami komplikasi selama hamil. Kualitas pelayanan kehamilan yang bermutu bergantung pada karakteristik tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan, karakteristik terdiri dari usia, kualifikasi pendidikan, pelatihan dan lama kerja (11). Selain melakukan ANC terpadu, ibu dapat melakukan olahraga seperti senam hamil dan melakukan pijat perineum karena dapat membantu tubuh lebih lentur terutama pada otot-otot jalan lahir dan meningkatkan keelastisitasan pada perineum (12). Kelenturan otot sangat diperlukan karena dalam persalinan biasanya ibu merasa panik dan cemas (7). Keelastisitas perineum akan mencegah kejadian laserasi jalan lahir manual maupun episiotomi yang mana menimbulkan derajat robekan pada jalan lahir (12). Perdarahan sering terjadi pada derajat laserasi jalan lahir III dan IV (13).

Menurut Sulistyoningtyas (2020), komplikasi pada ibu bersalin terutama kasus perdarahan yang diberikan penanganan yang tepat serta pencegahan terjadinya laserasi jalan lahir dapat menjadi upaya untuk penurunan angka kematian ibu (10). Angka kematian ibu berasal dari persalinan khususnya kasus persalinan dengan perdarahan yang mana masih menjadi 3 besar penyebab kematian ibu di Provinsi DIY (14).

Kasus persalinan dengan perdarahan harus ditangani dengan tepat agar tidak terjadi keagawatdaratan ibu dan bayi (10). Penanganan yang tepat dapat menurunkan angka kematian ibu. Peneliti tertarik untuk melihat adanya hubungan antara laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan karena sebagian besar laserasi jalan lahir yang dialami ibu menyebabkan perdarahan persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik sosial demografi ibu yang mengalami laserasi, seperti usia, paritas, lama persalinan, induksi persalinan.
- b. Untuk mengetahui kejadian laserasi jalan lahir pada ibu bersalin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui kejadian perdarahan pada ibu bersalin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hubungan laserasi jalan lahir dengan adanya kejadian perdarahan persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian bagi teori untuk membuktikan hasil penelitian sebelumnya terkait laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Bersalin

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan pada ibu dan pendamping persalinan terkait laserasi jalan lahir yang dapat menyebabkan kejadian perdarahan pada persalinan.

b. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman, wawasan, serta pengetahuan terkait masalah kesehatan terutama kejadian perdarahan akibat laserasi jalan lahir pada persalinan.
- 2) Dapat berfungsi sebagai referensi untuk studi tentang perdarahan persalinan.
- 3) Dapat mengaplikasikan ilmu teoritis yang didapatkan dalam perkuliahan.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam melakukan penanganan pertolongan persalinan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan rujukan dan publikasi karya tulis ilmiah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Rodiani, Sany Setiawan 2019. (15)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan Pasca Persalinan di Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek Lampung.	Prevalensi kejadian perdarahan postpartum di RSAM pada tahun 2017–2018 sebanyak 33 kasus (23,1%). Kejadian perdarahan postpartum paling banyak terjadi pada wanita usia >35 tahun (42,85%), pada wanita dalam kelompok multipara (46,06%), dan pada ibu dengan jarak kehamilan ≥ 2 tahun (30,43%). Uji statistik menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara usia, paritas dan jarak pada kehamilan dengan kejadian perdarahan pascapersalinan di RSAM tahun 2017–2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terkait kejadian perdarahan pasca persalinan. 2. Pengambilan data menggunakan data sekunder yaitu rekam medik. 3. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah lacerasi jalan lahir. 2. Tempat penelitian dilakukan di RSUD Wonosari dan RSUD Wates Provinsi DIY.

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Buntoro Indra Dharmadi 2018. (16)	Hubungan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan Karakteristik Ibu Bersalin di RB Harapan Kita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakteristik ibu berdasarkan umur dan paritas dengan perdarahan postpartum serta tidak ada hubungan antara karakteristik ibu dengan jarak kehamilan dan kadar Hb (hemoglobin) dengan perdarahan postpartum di RB Harapan Kita Periode 2013-2017.	1. Variabel terikat merupakan perdarahan <i>postpartum</i> . 2. Pengambilan data penelitian menggunakan data sekunder berupa rekam medis. 3. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji <i>chi-square</i> .	1. Variabel bebas penelitian adalah laserasi jalan lahir. 2. Metode penelitian menggunakan penelitian retrospektif dengan pendekatan <i>case control study</i> . 3. Metode sampling yang digunakan yaitu <i>Cluster Random sampling</i> .
Ani Kristianingsih, Hamid Mukhlis, Ely Ermawati 2019. (17)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Pringsewu.	Hasil analisis penelitian ini membuktikan menunjukkan bahwa kejadian perdarahan post partum sebesar 76,58 % yang disebabkan oleh faktor penyebab diantaranya atonia uteri (39,9%), retensio plasenta (52,5%) serta laserasi jalan lahir berjumlah 41,0%. Uji	1. Variabel terikat penelitian yaitu berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum.	1. Variabel bebas penelitian merupakan laserasi jalan lahir. 2. Penelitian akan dilakukan di RSUD Wonosari dan RSUD Wates Provinsi DIY. 3. Pengambilan data penelitian menggunakan data

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>plasenta 52,5%, dan laserasi jalan lahir berjumlah 41,0%. Uji statistik chi square yang dilakukan menunjukan adanya hubungan antara atonia uteri, retensi plasenta, dan ruptur jalan lahir dimana $p < 0,05$.</p>		<p>sekunder berupa rekam medik. 4. Penelitian menggunakan metode retrospektif dengan pendekatan <i>case control study</i>.</p>

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, UNICEF, UNFPA, Group WB, Division TUI/P. Trends in Maternal Mortality. Executive Summary. 2019;ix–xii.
2. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Saifuludin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2020. 982 p.
3. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2021. Dinas Kesehatan Drh Istimewa Yogyakarta [Internet]. 2021;168. Available from <http://www.dinkes.jogjaprov.go.id/download/download/27>.
4. Nur AF, Rahman A, Kurniawan H. Faktor Risiko Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit Umum (RSU) Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2019;5(1):25–31.
5. Republik Indonesia MK. Peraturan Menteri Kesehatan No 21 tahun 2021 [Internet]. Indonesia; 2021 p. 1–184. Available from: https://www.jogloabang.com/sites/default/files/dokumen/pmk_2_2021_signed_Yankes_Kespro.pdf
6. Sultan S. Factors Effect Post Partum Hemorrhage In RSIA Siti Khadijah 1 Makassar—2014-2019 [Internet]. 2020. Available from: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10583-Full_Text.pdf
7. Sari LN, Amdadi ZA, Hidayati. Pengaruh Senam Hamil dengan Kejadian Rupture Perineum di Puskesmas Minasaupa Makassar Tahun 2021. *J Inov Penelit*. 2022;2(11):3787–94.
8. Mirawati, Masdiputri RSN, Putri MD. Analisis Determinan Kejadian Laserasi Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin di RS Islam Banjarmasin. *Photon Jurnal Sains dan Kesehatan* [Internet]. 2022;12(2):118–23. Available from: <https://ejurnal.unri.ac.id/index.php/photon/article/download/3673/1889>
9. Wahyuningsih, Rizka F. Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Robekan Jalan Lahir. *Intan Pusada J Ilmu Keperawatan*. 2019;7(1):1–13.
10. Sulistyoningtyas S, Cahyawati FE. Karakteristik Dan Penanganan Perdarahan Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Keperawatan* [Internet]. 2020;12(1):141–6. Available from: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1619550&val=10904&title=KARAKTERISTIK DAN PENANGANAN PERDARAHAN PADA IBU POSTPARTUM>
11. Faozi BF, Wijaya M, Sukandar H. Relationship characteristic of midwife in pregnancy services and patient satisfaction In Public Health Center, Soreang, Bandung. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal Nurse and Midwifery))*. 2022;10(1):48.
12. Mutmainah H, Yuliasari D, Mariza A. Pencegahan Rupture Perineum pada

- Ibu Bersalin dengan Pijat Perineum. *J Kebidanan* [Internet]. 2019;5(2):137–43. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/1200/pdf>
13. Fitriani Y, Hadiningsih TA, Anggraeni ZE. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Laserasi Perineum di Kabupaten Tegal. *Jurnal SMART Kebidanan* [Internet]. 2021;8(2):90–6. Available from: <https://scholar.archive.org/work/4jmu4dmo65e6dn5fnswmkxylm/access/wayback/http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkb/article/download/473/pdf>
 14. Bantul DKK. *Profil Kesehatan 2022*. Bantul, D.I.Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul; 2022. p. 79.
 15. Rodiani, Setiawan S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan Pasca Persalinan di Rumah Sakit Umum Abdul Moelok Lamongan. *Jk Unila* [Internet]. 2019;3(1):135–40. Available from: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2217>
 16. Dharmadi BI. Hubungan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan Karakteristik Ibu Bersalin di RB Harapan Kita. *Jurnal Bimtas* [Internet]. 2018;2(1):10–9. Available from: <https://jurnal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/331/212>
 17. Kristianingsih A, Mukhlis H, Ernawati E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Pringsewu. *Journal Welnes* [Internet]. 2020;2(February):309–13. Available from: <https://wellnes.journalpresid/welnes>
 18. Rohani;dkk. *Asuhan Kebidanan pada masa persalinan*. Jakarta : Salemba Medika. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 304 p.
 19. Rokhamah, Qotimah. Kajian Metode Persalinan Normal Dengan Bantuan Cermin Pada Persalinan Kala II Ibu Primigravida. *Care Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* [Internet]. 2019;7(2):61–8. Available from: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/1197/pdf>
 20. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. *Villiams Obstetrics*. 24th ed. McGraw Hill Education. United States: McGraw-Hill Education; 2014. 1376 p.
 21. Rohani, Saswita R, Marisah. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. 1st ed. Medika TEPS, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2011. 304 p.
 22. Noviyanti A, Jasmi, Asmalinda W. Maternal and child health book training on improving cadre skills in early detection of pregnancy risks. *Jnki (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)*. 2022;10(1):67–75.
 23. Sabarudin U, Anwar AD, Mose JC. *Penatalaksanaan Intensif Obstetri*. Jakarta: Sagung Seto; 2015. 436 p.

24. Simanjuntak L. Perdarahan Postpartum (Perdarahan Paskapalin). *Jurnal Visi Eksakta* [Internet]. 2020;1(1):1–10. Available from: <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/eksakta/article/view/51/188>
25. Emilia O, Prawitasari S. *Clinical Decision Making Series: Obstetri Ginekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2020. 278 p.
26. Bakri DU, Adenin SS, Wahid I. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin. *Dinas Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* [Internet]. 2019;10(2):546–60. Available from: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/512/399>
27. A. Misali SAC, Wahyuningsih W, Rahman T. Attitude and pregnancy planning of the women reproductive of age not associated. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal Nurse and Midwifery))*. 2021;9(3):224–72.
28. Ximenes JB, Sofiyanti I, Alves FDC, Pinto EA, Cardoso DS, Amaral EFD, et al. Faktor Risiko Terjadinya Perdarahan Post Partum: Studi Literatur. *Jurnal Universitas Ngudi Waluyo* [Internet]. 2021;1(2):43–58. Available from: <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnasbidan/issue/view/113>
29. Ut Ilimi A, Serilaila, Marsofely RL. Faktor Risiko Hemorrhage Pasca Post Partum. *Jurnal Media Kesehatan* [Internet]. 2018;11(1):012–9. Available from: <https://jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jmk/article/download/351/216>
30. Cruz MSDD La, Buchanan EM. Uterine Fibroids: Diagnosis and Treatment. *Am Fam Physician*. [Internet]. 2015;95(2):100–7. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28084714/>
31. Sinaga EW. Identifikasi Indikasi Induksi Persalinan Pada Ibu Di Ruang Bersalin RS Sufina Aziz Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kebidanan Imelda* [Internet]. 2020;6(1):27–30. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/301430-identifikasi-indikasi-induksi-persalinan-dc36a358.pdf>
32. Putri FA, Lestari P. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Lacerasi Jalan Lahir Pada Persalinan Normal. *Indonesian Journal Midwifery* [Internet]. 2020;3(1):57–63. Available from: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/article/download/310/pdf>
33. Afiana RD, Yulyani L, Subarto CB, Mulyaningsih S, Zuliyati IC. The impact of early marriage on women of reproductive age In The Special Region of Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal Nurse and Midwifery))* [Internet]. 2022;10(1):89–101. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/2237/pdf10>
34. Prawirohardjo S. *Ilmu Kandungan*. 3rd ed. Anwar M, Baziad A, Prabowo RP,

- editors. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2018. 604 p.
35. Jatih RK, Sari AA, Ayuningtyas IF. The effect of yoga movements in reducing complaints symphysis pubis dysfunction in pregnancy. 2023;11(1):86–94.
 36. Ferinawati, Marjuani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di BUM Hj.ROSDIANA, S.SiT Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen. *Journal Healthcare and Technology Medicine* [Internet]. 2020;6(2):1065–76. Available from: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1121/580>
 37. Istiana S, Rahmawati A, Kusumawati L. Pengaruh Derajat Laserasi Perineum Terhadap Skala Nyeri Perineum Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan* [Internet]. 2020;9(1):55–60. Available from: http://repository.unimus.ac.id/6374/1/Pengaruh_derajat_laserasi_perineum_terhadap_skala_nyeri.pdf
 38. Suryadinata A. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Laserasi Perineum Pada Kehamilan Normal Di Rumah Sakit Umum. *Lentera Perawat* [Internet]. 2020;1(1):55–60. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/410667-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-terjadi-1fdc1eb5.pdf>
 39. Palangkeraya PK. Modul Teori I: Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal 2019. 2019; Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/301430-identifikasi-indikasi-induksi-persalinan-dc36a358.pdf>
 40. Sastroasmoro S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2018. 522 p.
 41. Machfoedz I. *Bio Statistika*. 2nd ed. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2020. 394 p.
 42. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2020. 240 p.
 43. KK D. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. 1st ed. Jakarta: Transinfo Media; 2011.
 44. Notatmojo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 45. Heryana A. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. In: *Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif* [Internet]. 2020. p. 1–11. Available from: https://www.researchgate.net/publication/342476833_Analisis_Data_Penelitian_Kuantitatif
 46. Kuslimawati D, Wathan FM, Angraini H. Analisis Faktor Sosiodemografi Kejadian Persalinan Preterm di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* [Internet].

- 2020;20(3):902–7. Available from: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1643/753>
47. Khairi S, Tawajjuh N, Dewi NTT, Karmayanti M. Faktor Resiko yang Mempengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini: Survey Study. *Caring* [Internet]. 2020;4(2):64–71. Available from: <http://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/view/184/136>
 48. Heryana A. Etika Penelitian. In: *Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif* [Internet]. 2020. p. 1–9. Available from: https://www.researchgate.net/publication/342751890_Etika_Penelitian
 49. Noviyani N, Fatimah F, Rahman T, Ayuningrum LD, Delia AR. The relationship between providing health videos and knowledge of pregnant women in the Covid-19 era at the Sedayu II Health Center in Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal Nurse and Midwifery))*. 2022;10(4):356–64.
 50. Rahman T, Fatimah F, Mulyaningsih S, Paramita DP, Lestari P, Delia AR. The Correlation between Pregnant Women with COVID-19 and Mode of Delivery. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal Nurse and Midwifery))*. 2022;10(3):262–71.
 51. Wijayati E. Partus Lama Ditinjau Dengan Terjadinya Perdarahan Post Partum Primer. *Cendikia Media*. 2020;5(2):89–93.
 52. Fransiska P. Hubungan Partas Dan Partus Lama Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di RSUD Kota Prabumulih. *Jurnal smart Ankes–Stikes Abdi Nusa Pangkalpinang*. 2022;6(2):16–20.
 53. Pratiwi AM, Zuliyati IC, Fatimasari F. Abdominal lifting, effleurage, and deep back massages effective in reducing pain during active phase of first stage labor. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal Nurse and Midwifery))*. 2021;9(3):175.
 54. Regen S, Yanuari T. Efektifitas Penggunaan Misoprostol Dan Oksitosin Pada Penanganan Perdarahan Post Partum Di BPM Suryati Bekasi Tahun 2021. *MANU U Mahayati Nurse Journal*. 2022;4(4):840–52.
 55. Brun R, Speerri E, Schäffer L, Zimmermann R, Haslinger C. Induction of labor and postpartum blood loss. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2019;19(1):1–7.
 56. Sari A, Munadia. Perbandingan Metode Persalinan APN di BPM Yulia Fonna Jalan Metode Non APN di BPM Desita terhadap Perdarahan Akibat Laserasi Jalan Lahir Tahun 2021. *Journal Healthcare and Technology Medicine*. 2021;7(1):523–32.